

ABSTRAK

Nama : Ghani Kamalya

Program Studi : Kedokteran Umum

Judul Skripsi : Gambaran Hubungan Status Menopause dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah (*Low Back Pain*) di RSUD Cempaka Putih serta Tinjauannya dalam Islam

Latar Belakang: Menopause merupakan fase fisiologis alami pada perempuan yang ditandai dengan penurunan fungsi ovarium dan kadar hormon estrogen. Penurunan estrogen dapat memengaruhi sistem muskuloskeletal dan berpotensi meningkatkan keluhan nyeri punggung bawah (*low back pain*). *Low back pain* merupakan salah satu penyebab utama keterbatasan aktivitas dan penurunan kualitas hidup pada perempuan usia lanjut. Dalam perspektif Islam, menopause dan gangguan kesehatan dipahami sebagai bagian dari *sunnatullah* yang menuntut ikhtiar dalam menjaga kesehatan sebagai amanah.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian terdiri dari 44 pasien perempuan dengan keluhan *low back pain* di RSUD Cempaka Putih yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Status menopause ditentukan melalui kuesioner berdasarkan kriteria *Stages of Reproductive Aging Workshop* (STRAW), sedangkan intensitas nyeri diukur menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). Uji normalitas data dilakukan dengan uji Shapiro–Wilk, dan analisis hubungan antara status menopause dan tingkat nyeri *low back pain* dilakukan menggunakan uji korelasi nonparametrik Spearman.

Hasil: Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data status menopause dan tingkat nyeri *low back pain* tidak terdistribusi normal ($p < 0,05$). Uji korelasi Spearman menunjukkan koefisien korelasi sebesar $r_s = -0,243$ dengan nilai $p = 0,112$ ($p > 0,05$), yang menandakan tidak terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara status menopause dan tingkat nyeri *low back pain* berdasarkan skor NRS. Arah korelasi bersifat negatif dengan kekuatan korelasi yang lemah.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status menopause dan tingkat nyeri punggung bawah pada pasien perempuan di RSUD Cempaka Putih. Temuan ini menunjukkan bahwa *low back pain* bersifat multifaktorial dan tidak hanya dipengaruhi oleh status menopause. Dalam tinjauan Islam, menopause dan keluhan nyeri dipahami sebagai bagian dari *sunnatullah*, sehingga upaya menjaga kesehatan melalui pencegahan dan pengobatan merupakan bentuk ikhtiar dalam menjaga amanah tubuh.

Kata kunci: Menopause, *Low Back Pain*, *Numeric Rating Scale*, Perspektif Islam

ABSTRACT

Name : Ghani kamalya

Study Program: Faculty of Medicine

Title : An Overview of the Relationship Between Menopausal Status and Low Back Pain Complaints at RSUD Cempaka Putih and Its Review Towards Islamic Perspective

Background: Menopause is a natural physiological phase in women characterized by a decline in ovarian function and estrogen levels. Decreased estrogen may affect the musculoskeletal system and potentially increase complaints of low back pain. Low back pain is one of the leading causes of activity limitation and reduced quality of life among elderly women. From an Islamic perspective, menopause and health disorders are understood as part of sunnatullah, which encourages efforts to maintain health as a form of stewardship of the body.

Methods: This study was a quantitative observational analytic study with a cross-sectional design. The sample consisted of 44 female patients with low back pain complaints at RSUD Cempaka Putih, selected using purposive sampling. Menopausal status was determined using a questionnaire based on the Stages of Reproductive Aging Workshop (STRAW) criteria, while pain intensity was measured using the Numeric Rating Scale (NRS). Data normality was assessed using the Shapiro–Wilk test, and the relationship between menopausal status and the severity of low back pain was analyzed using the nonparametric Spearman correlation test.

Results: The normality test results showed that menopausal status and low back pain intensity data were not normally distributed ($p < 0.05$). Spearman correlation analysis revealed a correlation coefficient of $r_s = -0.243$ with a p -value of 0.112 ($p > 0.05$), indicating no statistically significant relationship between menopausal status and low back pain intensity based on NRS scores. The correlation direction was negative with a weak strength.

Conclusion: There was no significant relationship between menopausal status and the severity of low back pain among female patients at RSUD Cempaka Putih. These findings indicate that low back pain is multifactorial and not solely influenced by menopausal status. From an Islamic perspective, menopause and pain complaints are regarded as part of sunnatullah, and efforts to maintain health through prevention and medical treatment represent an act of responsibility in safeguarding the body.

Keywords: Menopause, Low Back Pain, Numeric Rating Scale, Islamic Perspective